

**PENGEMBANGAN UKM KOPI BUBUK GUNUNG BETUNG BERBASIS
DIGITAL DI DESA SUMBER AGUNG KECAMATAN KEMILING
DI MASA COVID-19**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun oleh:

Sindy Chintia Alfiani

1711050093

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG**

2020

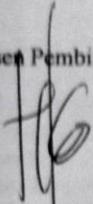
LAPORAN
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)
PENGEMBANGAN UKM KOPI BUBUK GUNUNG BETUNG BERBASIS
DIGITAL DI DESA SUMBER AGUNG KECAMATAN KEMILING
DI MASA COVID-19

Oleh :

Sindy Chintia Alfiani (1711050093)

Telah memenuhi syarat untuk diterima
Menyetujui,

Dosen Pembimbing



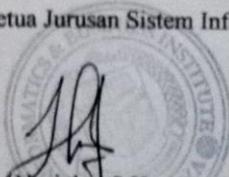
Hendra Kurniawan, S.Kom.,M.T.I
NIDN.0225088103

Pembimbing Lapangan



Samsu
NIP.

Ketua Jurusan Sistem Informasi



Nurjoko, S.Kom.,M.T.I
NIDN.0212067502

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
BAB I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Manfaat.....	4
1.3.2.1 Manfaat Untuk Mahasiswa.....	4
1.3.2.2 Manfaat Bagi Usaha Kopi Bubuk Gunung Betung.....	5
1.3.2.3 Manfaat Desa.....	5
1.3.2.4 Manfaat Institusi.....	6
1.4 Mitra yang Terlibat.....	6
BAB II Pelaksanaan Program.....	7
2.1 Program-Program yang Dilaksanakan.....	7
2.2 Waktu Kegiatan.....	11
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	13
2.4 Dampak Kegiatan.....	19
BAB III Penutup.....	20
3.1 Kesimpulan.....	20
3.2 Saran.....	21
3.2.1 Untuk Aparat Desa.....	21
3.2.2 Untuk Institusi.....	21
3.3 Rekomendasi.....	19
Lampiran-Lampiran.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Meminta izin melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Rumah Bapak Rasman	13
Gambar 2.2	Dokumentasi Penentuan rincian jadwal produksi Kopi Bubuk Gunung Betung	13
Gambar 2.3	Dokumentasi Pemanenan Biji Kopi yang dilakukan di kebun Gunung Betung	14
Gambar 2.4	Dokumentasi Sortasi Buah Kopi dan Penjemuran buah kopi	15
Gambar 2.5	Dokumentasi Proses Roasting	16
Gambar 2.6	Dokumentasi Proses penggilingan	17
Gambar 2.7	Dokumentasi Pengemasan Kopi Bubuk Gunung Betung	18
Gambar 2.8	Dokumentasi Pemasaran	19

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Penduduk Keseluruhan	10
Tabel 2.2	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	10
Tabel 2.3	Jumlah penduduk berdasarkan umur.....	10
Tabel 2.4	Waktu kegiatan	11

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan kehendak-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat(PKPM)tahun 2020 yangberjudul 1 **“Pengembangan UKM Kopi Bubuk Gunung Betung Berbasis Digital di Desa Sumber Agung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung di Masa COVID-19”** ini tepat pada waktunya. Kegiatan PKPM salah satunya dilaksanakan di Desa Sumber Agung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Tujuan dilaksanakan PKPM merupakan salah satu alternatif kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat matakuliah.

Kami menyadari bahwa penyelesaian Laporan Hasil PKPM ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa pertolongan Tuhan Yang Maha Esa dan tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak.Dalam penyusunan laporan ini, kabanyak mendapat tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala tersebut dapat teratasi.Oleh karena itu,kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini,semoga bantuannya mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dan kemudahan dari awal pembuatan sampai selesai,
2. Bapak Ir. Firmansyah YA, MBA., M.Sc., selaku rektor IIB Darmajaya,

3. Bapak Dr. RZ. Abdul Aziz, ST., MT., selaku wakil rektor I IIB Darmajaya,
4. Bapak Rony Nazar, S.E., MT., selaku Wakil Rektor II IIB Darmajaya,
5. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos., MM., selaku Wakil Rektor III IIB Darmajaya,
6. Bapak Prof. Dr. Ir. Raden Achmad Bustomi Rosadi, M.S wakil rektor IV IIB Darmajaya,
7. Bapak Nurjoko, S.Kom.,M.T.I., selaku Ketua Jurusan Sistem Informasi IIBDarmajaya,
8. Ibu Hendra Kurniawan, Skom.,M.T.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan dalam pelaksanaan PKPM yang memberikan bimbingan, petunjuk saran-saran yang sangat berharga,
9. Bapak Satria Dinata selaku Lurah beserta jajaran yang telah membantu selama pelaksanaan PKPM,
10. Bapak Samsu selaku Kepala RT 003 LK01Desa Sumber Agung, Kecamatan Kemiling yang telah membantu kegiatan selama pelaksanaan PKPM,
11. Bapak Rasman selaku pemikik UKM Kopi Bubuk Gunung Betung di Desa Sumber Agung yang telah membantu,
12. Serta masyarakat Desa Sumber Agung yang telah membantu berpartisipasi.

Proposal ini merupakan hasil usaha penulis yang tidak lepas dari salah dan khilaf, maka dengan adanya kritik dan saran dari rekan-rekan sangat penulis harapkan untuk menjadi bahan pertimbangan.

Akhir kata, semoga proposal ini bisa bisa ditindaklanjuti sebagai mana mestinya. Dan semoga apa yang kita lakukan ini menjadi amal dan mendapat ridho dan balasan serta ganjaran yang berlipat ganda dari AllahSWT yang maha pengasih lagi maha penyayang.

Sumber Agung ,15 Agustus 2020

Sindy Chintia Alfiani

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Sumber Agung Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa, dari mulai pertanian, industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar daerah Sumber Agung Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

Ada beberapa Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat pada Desa

Sumber Agung Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung yaitu salah satunya adalah Kopi Bubuk Gunung Betung. Kopi Bubuk Gunung Betung merupakan salah satu usaha pribadi yang masih aktif dalam melakukan produksi, dilihat dari segi kearifan lokal yang ada di desa Sumber Agung dan suhu udara pegunungan yang cocok dengan tanaman kopi sehingga produksi yang dihasilkan berkualitas tinggi.

Begitu banyak nya masyarakat yang menyukai minuman kopi namun banyak masyarakat yang belum mengetahui kualitas dari kopi bubuk gunung betung. Kurangnya pemasaran untuk kopi bubuk ini memiliki beberapa kendala belum adanya strategi pemasaran dari usaha pribadi khususnya dibidang pemasaran. Sasaran pertama yang dijadikan target pemasaran adalah sosial media, dan bazar . Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas serta melihat kurang maksimal nya pemasaran kopi bubuk gunung betung tersebut, maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah membuat perancangan strategi pemasaran seperti Medsos untuk pemasaran Kopi Bubuk Gunung Betung yang dirasa mampu mengatasi permasalahan- permasalahan yang terjadi dalam pemasaran Kopi Bubuk, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan pemasukkan bertambah bagi usaha tersebut.

Selain itu dari metode secara tidak langsung membuka pola pikir bagi pemilik usaha produksi kopi bubuk tersebut bahwa teknologi dapat digunakan sebagai media pemasaran. Adapun konsep pemasaran melalui media social dilakukan secara umum yaitu pembeli bias langsung melihat produk dan di media social tersebut telah tercantum alamat serta kontak untuk pemesanan. Disamping itu dilihat dari perhitungan penjualan Kopi bubuk yang masih biasa dan belum terperinci sehingga dibutuhkan perhitungan keuangan yang mudah dipelajari.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan

ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa diatas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“Pengembangan UKM Bubuk Kopi Berbasis Digital di Desa Sumber Agung Kemiling di masa COVID-19”**

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana melakukan kreatifitas baru pada UKM kopi bubuk?
2. Bagaimana melakukan inovasi dalam keunikan UKM kopi bubuk?
3. Bagaimana melakukan pemasaran melalui media social?
4. Bagaimana konsumen dengan mudah mencari kopi bubuk Gunung Betung?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Melakukan kreatifitas pada UKM kopi bubuk agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
2. Melakukan inovasi keunikan dari seni lukis yaitu pada desain kemasan.
3. Melakukan pemasaran melalui mediasosial.
4. Membantu pemilik dapat mengenalkan dan memasarkan produk.

1.3.2. Manfaat

1.3.2.1. Manfaat Untuk Mahasiswa

1. Meningkatkan kemandirian, disiplin, tanggungjawab dan juga sikap kepemimpinan.
2. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakatsekitar.

1.3.2.2. Manfaat Bagi Usaha Kopi Bubuk Gunung Betung

1. Terciptanya inovasiterhadap kemasan dan merek yang membuat mudah diingat.
2. Memperluas pemasaran produk kopi bubuk melalui media sosial.
3. Meningkatkan pendapatan Kopi Bubuk Gunung Betung
Mengetahui cara mengenalkan dan memasarkan produk agar lebih terkenal.

1.3.2.3. Manfaat Untuk Desa

1. Memberdayakanusaha kecil menengah, membantu perekonomian masyarakat dan terbuka nya peluang usaha.
2. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Sumber Agung.
3. Dengan adanya sosialisasi COVID-19 di Desa Sumber Agung,diharapkan ke depan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sumber Agung.
4. Dengan adanya medsos di Desa diharapkan dapat memberikan informasi tentang Desa Sumber Agung sehingga masyarakat luas dapat mengetahui potensi–potensi yang ada di Desa Sumber Agung.

1.3.2.4. Manfaat Untuk Institusi

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Sumber Agung.
2. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat Desa.
3. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
4. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat desa Sumber Agung.

a. Mitra yang Terlibat

1. Pemilik UMKM kopi gunung betung
2. Masyarakat desa sumber Agung
3. Aparat Desa sumber Agung

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1. Program-Program yang Dilaksanakan

1. Membantu UKM Desa Kopi Bubuk Gunung Betung dalam memajukan usahanya serta membantu proses produksi sampai tahap promosi.

- a) Tahap Pemetikan Buah Kopi.

Pada tanaman kopi arabika buah kopi yang telah matang cenderung mudah rontok. Apabila dibiarkan jatuh ke tanah buah tersebut akan menyerap bau bauan diatas tanah yang bias menurunkan mutu kopi. Sehingga dianjurkan untuk segera memetic buah kopi arabika begitu terlihat berwarna merah penuh. Untuk menjaga produktivitas tanaman kopi, pemetikan harus dilakukan dengan cara yang benar. Pada kesempatan kali ini saya diajarkan cara memetik buah kopi agar tidak rusak, caranya dengan mencabut buah secara vertical agar tidak merusak tangkai buah sehingga akan tumbuh kembali buah pada tangkai tersebut. Memetik buah dengan cara merampas tidak dianjurkan karena bisa merusak tangkai.

- b) Sortasi buah kopi.

Pada tahap ini, buah kopi disortir berdasarkan kualitasnya. Pisahkan buah kopi dari kotoran, buah yang berwarna hitam akibat hama, buah yang cacat dan buah yang berpenyakit.

- c) Penjemuran buah kopi

Setelah proses sortasi buah kopi kemudian dijemur dalam waktu 2 minggu agara mendapatkan buah kopi yang kering.

d) Pengupasan kulit tanduk dan kulit ari.

Pengupasan kulit ari dilakukan dengan menggunakan mesin tradisional yang terbuat dari kayu. Buah kopi yang sudah dijemur kemudian dimasukkan dalam mesin tradisional yang digerakkan oleh tenaga manusia. Alat pengupasan kulit kopi sederhana ini memiliki prinsip kerja pengupasan yang terjadi diantara permukaan silinder yang berputar (rotor) dan permukaan pisau yang diam (strator).

e) Roasting

Proses roasting adalah proses pemanggangan biji kopi mentah. Ada tiga tingkat kematangan yaitu light, medium, dark roast. Proses ini berfungsi membentuk rasa asli dari biji kopi. Biji Yng tidak di roasting terlebih dahulu akan memiliki rasa yang sangat pahit saat diseduh.

f) Penggilingan.

Setelah biji kopi diroasting biji kopi didiamkan hingga dingin, kemudian dimasukkan kedalam alat penggiling kopi.

g) Pengemasan.

Dalam proses pengemasan bapak rasman menjual kemasan 200 gr menggunakan plastic yang berlabel Kopi Bubuk Guung Betung. Proses pengemasan dilakukan dengan cara manual.

2. Edukasi pencegahan COVID-19 untuk anak SD

Dalam edukasi pencegahan COVID-19 penulis mengumpulkan anak anak SD sekitar Desa Sumber Agung Kecamatan Kemiling, dengan

memberikan video edukasi tentang bahaya COVID-19, lalu edukasi cara mencuci tangan dengan benar dan mengedukasi anak-anak SD memakai masker meskipun keluar sekitar rumah.

3. Edukasi Pencegahan COVID-19 bagi masyarakat secara Daring.

Dalam program kerja pencegahan COVID-19 bagi masyarakat secara daring penulis mengshare edukasi berbentuk video dan poster secara online yang dishare melalui media Instagram dan WA.

Saya melihat kurangnya kesadaran anak-anak tentang bahaya COVID-19 maka dari itu saya mengajak anak-anak desa untuk lebih mengenal apa itu COVID-19.

4. Membantu dan mengikuti kegiatan rutin desa.

Kegiatan rutin desa Sumber Agung ada banyak, namun semenjak ada Pandemi COVID-19 Maka kegiatannya ditunda. Sementara waktu kegiatan rutin desa yang masih berjalan yaitu Posyandu dan Pengajian dengan mematuhi protocol kesehatan. Kegiatan posyandu diikuti oleh seluruh anak balita dan batita di desa Sumber Agung. Dari mulai mendaftarkan diri, mendata, menimbang, hingga memberi suntikan kepada bayi yang akan diimunisasi.

5. Pendataan penduduk secara daring terkait upaya pencegahan COVID-19.

Dalam pelaksanaan PKPM dengan progja pendataan penduduk penulis membuat grup WhatsApp untuk mendapatkan Data agar terhindar dari penularan walaupun di desa. Dalam pelaksanaan Pendataan warga Desa Sumber Agung Kecamatan Kemiling penulis mendata Umur, Pekerjaan, dan jenis kelamin warga Sumber Agung Kecamatan Kemiling.

Berikut data warga Sumber Agung Kecamatan Kemiling :

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Keseluruhan

		Kependudukan		
		Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Ha)	Kepadatan Jiwa
1	Sumber Agung	38 KK	±120	190

Sumber:Data Desa Sumber Agung, 2020

Tabel 2.2 jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

No	Dusun	JenisKelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Dusun	73	117	190

Sumber:Data Desa Sumber Agung, 2020

Tabel 2.3 jumlah penduduk berdasarkan umur

No	Usia	Jumlah
1	00 -04 Tahun	15 Orang
2	05 -06 Tahun	12 Orang
3	07 -15 Tahun	26 Orang
4	16 -21 Tahun	38 Orang
5	22 -59 Tahun	52 Orang
6	60 ke atas	47 Orang

Sumber:Data Desa Sumber Agung, 2020

2.2. Waktu Kegiatan

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah selama 25 hari terhitung dari Tanggal 20 Juli hingga 15 Agustus 2020.

Tabel 2.4 Waktu kegiatan

No.	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan
1	20 Juli 2020	Meminta izin melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Rumah Bapak Rasman (Pemilik Kopi Bubuk Gunung Betung)
2	23 Juli 2020	Penentuan rincian jadwal produksi Kopi Bubuk Gunung Betung
3	27 Juli 2020	Pemanenan Biji Kopi yang dilakukan di kebun Gunung Betung.
4	1 Agustus 2020	Sortasi Buah Kopi dan Penjemuran buah kopi
5	2 Agustus 2020	Proses Roasting
6	3 Agustus 2020	Proses penggilingan
7	4 Agustus 2020	Pengemasan Produk Kopi Bubuk Gunung Betung.
8	5 Agustus 2020	Pemasaran Kopi Bubuk melalui media online dan offline.

9	6 Agustus 2020	Edukasi Pencegahan COVID-19 untuk anak SD melalui media online dan media offline.
10	7 Agustus 2020	Membantu siswa SD mengerjakan tugas daring.
11	8 Agustus 2020	Edukasi Pencegahan COVID-19 bagi masyarakat secara Daring.
12	9 Agustus 2020	Membantu siswa SD mengerjakan tugas daring.
13	11 Agustus 2020	Membantu kegiatan Posyandu Desa Sumber Agung Kecamatan Kemiling
14	12 Agustus 2020	Mendata warga Desa Sumber Agung Kecamatan Kemiling.
15	14 Agustus 2020	Mengikuti kegiatan rutin desa yaitu pengajian yang dilakukan selama 1x dalam sebulan.
16	15 Agustus 2020	Perpisahan dengan Ketua RT dan warga desa Sumber Agung Kecamatan Kemiling

2.3. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Gambar 2.1 Meminta izin melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Rumah Bapak Rasman



Gambar 2.2 Dokumentasi Penentuan rincian jadwal produksi Kopi Bubuk Gunung Betung



Gambar 2.3 Dokumentasi Pemanenan Biji Kopi yang dilakukan di kebun Gunung Betung.



Gambar 2.4 Dokumentasi Sortasi Buah Kopi dan Penjemuran buah kopi





Gambar 2.5 Dokumentasi Proses Roasting



Gambar 2.6 Dokumentasi Proses penggilingan



Gambar 2.7 Dokumentasi Pengemasan Kopi Bubuk Gunung Betung



Gambar 2.8 Dokumentasi Pemasaran



2.4. Dampak Kegiatan

Dampak kegiatan setelah dilaksanakannya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2020 di Penjualan Kopi Bubuk sebagai berikut:

1. Kopi Bubuk Gunung Betung dapat dengan mudah terjual karena menggunakan medsos walaupun dimasa pandemi COVID-19.
2. Desain lebih bagus untuk menarik perhatian minat konsumen.
3. Kopi Bubuk gunung betung akan menerapkan penjualan dengan medsos untuk kedepannya.

BAB III PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Sumber Agung, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung difokuskan pada pengembangan

ekonomi lokal masyarakat berbasis bisnis dan teknologi yang dirancang untuk melaksanakan misi dalam bidang kemasyarakatan yaitu peningkatan dan pengembangan usaha kopi bubuk gunung betung dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan yang dapat disimpulkan yaitu:

- 3.1.1. Saat ini desa Kopi Bubuk Gunung Betung Sumber Agung telah memiliki web desa sebagai pusat informasi yang dapat diakses melalui fb Kopi Bubuk Gunung Betung.
- 3.1.2. UKM Kopi Bubuk Gunung Betung sekarang memiliki desain baru.
- 3.1.3. Penjualan Kopi Bubuk Gunung Betung dapat mengalami peningkatan dengan adanya medis social.
- 3.1.4. Produk Kopi Bubuk Gunung Betung lebih terkenal banyak orang.

3.2. Saran

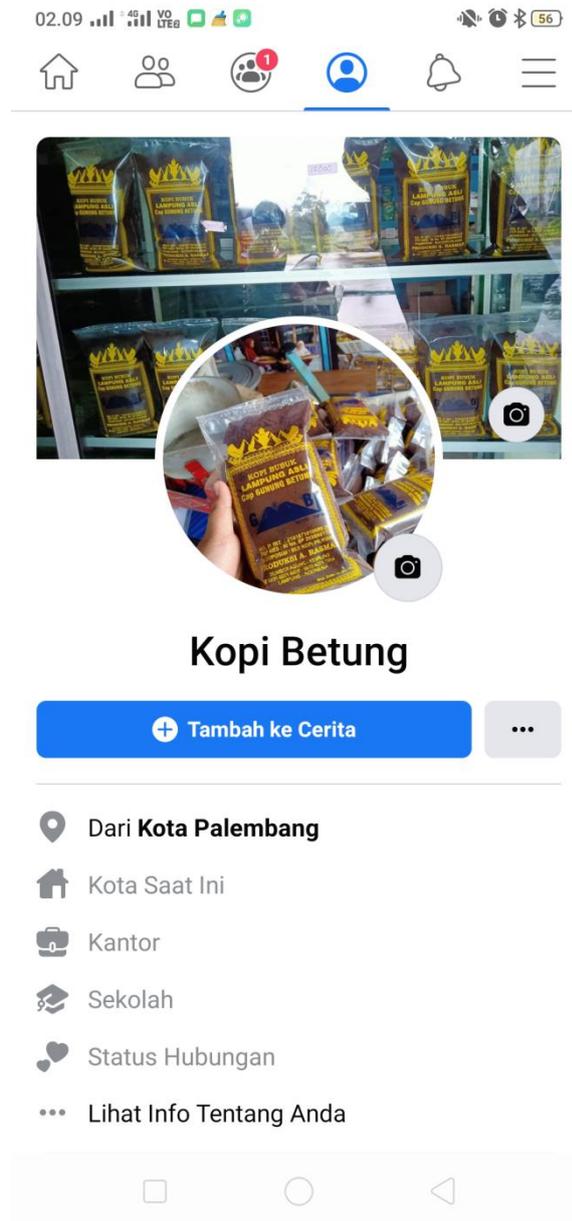
3.2.1. Untuk Aparat Desa.

Sebagai sarana pengolahan informasi dan pelayanan administratif kepada masyarakat desa, akun social media sekiranya bisa terus dikelola dengan baik dan terus melakukan update mengenai berita atau informasi terbaru Desa Sumber Agung Kecamatan Kemiling, sehingga masyarakat luas mengetahui perkembangan apa saja yang terdapat di Desa Sumber Agung. Diharapkan dengan adanya akun social yang mana tidak hanya digunakan untuk memperkenalkan tentang informasi Kopi Bubuk Gunung Betung dan alamatnya, tetapi juga dapat membantu Bapak Rasman dalam sistem administrasi desa.

3.2.2. Untuk Insitusi

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi karena baru di tahun ini PKPM diadakan di desa masing-masing dan bersifat individu.

Lampiran-Lampiran



Dokumentasi Media Sosial untuk Pemasaran



Dokumentasi Mengerjakan Tugas Daring bersama siswa SD



Dokumentasi Sosialisasi dan Edukasi tentang COVID-19 untuk anak SD



Dokumentasi Kegiatan Posyandu



Dokumentasi Kegiatan Posyandu



Dokumentasi bersama Kader Posyandu dan Bidan Desa Sumber Agung



Dokumentasi sosialisasi edukasi online

Gejala virus corona



(Gejala berikut ini mungkin muncul 2-14 hari setelah paparan.)

-
- Demam
 - Batuk
 - Sesak napas dan kelelahan
 - Gejala-gejala ini biasanya ringan dan mulai secara bertahap.
 - Carilah saran medis jika Anda memiliki gejala, pernah melakukan kontak dekat dengan seseorang yang diketahui memiliki Covid-19, atau tinggal di daerah tempat terjadinya penyebaran virus.
-

#PkpmDJ2020_sindyca
#Darmajayathebest

Dokumentasi sosialisasi edukasi online